IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

(STUDI KASUS SEKOLAH PENGGERAK SMA SANTO PAULUS PONTIANAK)

TESIS

OLEH:
AGUSTINUS SUNGKALANG
NIM. F2171211022

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

(STUDI KASUS SEKOLAH PENGGERAK SMA SANTO PAULUS PONTIANAK)

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

OLEH:
AGUSTINUS SUNGKALANG
NIM. F2171211022

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2004

IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(STUDI KASUS SEKOLAH PENGGERAK SMA SANTO PAULUS PONTIANAK)

Tanggung Jawab Yuridis

AGUSTINUS SUNGKALANG
NIM. F2171211022

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.	Dr. Matia Ulfah, M.Si.
NIP. 19600429 198703 1 003	NIP. 196202261987032008

Disahkan oleh
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 18 September 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(STUDI KASUS SEKOLAH PENGGERAK SMA SANTO PAULUS PONTIANAK)

Tanggung Jawab Yuridis

AGUSTINUS SUNGKALANG
NIM. F2171211022

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.	Dr. Maria Ulfah, M.Si.
NIP. 19600429 198703 1 003	NIP. 196202261987032008

Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 198705282008121100

IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM)
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(STUDI KASUS SEKOLAH PENGGERAK SMA
SANTO PAULUS PONTIANAK)

AGUSTINUS SUNGKALANG
NIM. F21712110022

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.	Dr. Maria Ulfah, M.Si
NIP. 196004291987031003	NIP. 195902221987032001
Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Usman Radiana, M.Pd	Dr. Husni Syahrudin, M.Si.
NIP. 196004291987031003	NIP. 196911151996032002

Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 19870528200812100

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agustinus Sungkalang

NIM : F2171211022

Jurusan/ Prodi : Ilmu Pendidikan/ Magister Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, September 2024

Yang membuat pernyataan,



Agustinus Sungkalang

NIM F2171211110

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Mahakuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul "Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Sekolah Penggerak SMA Santo Paulus Pontianak)".

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I pendahuluan meliputi (1) latar belakang masalah, (2) fokus dan pertanyaan penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional. Bab II kajian pustaka berisi kajian mengenai (1) definisi implementasi, (2) unsur *total quality management* (TQM), (3) mutu, serta (4) penelitian-penelitian terdahulu. Bab III metode penelitian meliputi (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) kehadiran peneliti, (3) lokasi penelitian, (4) sumber data penelitian, (5) prosedur pengumpulan data, (6) analisis data, (7) pengecekan keabsahan temuan, dan (8) tahap-tahap penelitian. Bab IV meliputi hasil dan pembahasan, sedangkan Bab V yaitu kesimpulan dan saran.

Harapan peneliti agar tesis ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan keilmuan bidang administrasi pendidikan khususnya tentang Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (studi kasus Sekolah Penggerak SMA Santo Paulus Pontianak)

Pontianak, September 2024

Peneliti

ABSTRAK

Agustinus Sungkalang. (2024). Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Sekolah Penggerak SMA Santo Paulus Pontianak). Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pembimbing (1) Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd. (2). Dr. Maria Ulfah, M.Si.

Kata kunci : *Total Quality Management*, Mutu Pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui implementasi *total quality management* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Santo Paulus Pontianak. Bentuk penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Subjek penelitian berjumlah tujuh orang yang terdiri dari (1) Kepala Sekolah, laki-laki, 38 tahun (2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, laki-laki, 32 tahun (3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, perempuan, 43 tahun (4) Bendahara BOSP Sekolah, Perempuan, 43 tahun, (5) Guru Laki-Laki, 29 tahun, (6) Guru Perempuan, 48 tahun, (7) siswa, 16 tahun.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dan *member check*.

Temuan utama dalam penelitian ini adalah implementasi *total quality management* (TQM) dalam meningkatkan mutu di SMA Santo Paulus telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan efektif, standar mutu pelayanan terprogram dan terlaksana dengan efektif, serta rencana strategi kepala sekolah tersusun dan terimplementasi dengan capaian yang baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) Implementasi *total quality management* (TQM) di SMA Santo Paulus telah dilaksanakan dengan baik, dilihat dari lima aspek TQM yaitu fokus pada pelanggan, keterlibatan total, pengukuran, komitmen, dan perbaikan keberlanjutan. 2) Standar mutu pelayanan yang di SMA Santo Paulus Pontianak terprogram dengan sangat baik dan terukur. Hal ini dilihat dari delapan standar nasional pendidikan yang dikelola oleh sekolah dengan manajemen sekolah yang professional mulai dari perencanaan kegiatan, kurikulum, sarana-dan prasarana, proses KBM, penilaian, pendidik dan tendik, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan sesuai visi, misi dan tujuan sekolah. 3) Rencana strategi dalam pencapaian mutu di SMA Santo Paulus Pontianak terlaksana dengan baik oleh kepala sekolah dengan mengacu pada Rencana Kerja Jangka Menengah yang telah disusun. Pertama, melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sekolah. Selanjutnya, meninjau prestasi akademik siswa, tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan efektivitas pengelolaan sekolah. Kemudian dalam hal, penetapan tujuan strategis kepala sekolah menetapkan tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatasan waktu.

Implikasi dari hasil penelitian ini mengisyaratkan pentingnya menerapkan *total quality management* di satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan konsep TQM ini, maka mutu layanan pendidikan di satuan pendidikan akan menghasilkan inovasi dan sekolah yang berkualitas.

ABSTRACT

Agustinus Sungkalang. (2024). *The Implementation of Total Quality Management (TQM) in Improving the Quality of Education (Case Study at SMA Santo Paulus Pontianak). Thesis. Tanjungpura University Education Administration Masters Study Program. Advisors: (1) Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd. (2) Dr. Maria Ulfah, M.Si.*

Keywords: Total Quality Management, Education Quality

This study aims to analyze and find out the implementation of total quality management carried out by the Principal in improving the quality of education at Santo Paulus Pontianak High School. This form of research is using a qualitative approach with a case study type of research.

The research subjects were seven people consisting of (1) Principal, male, 38 years old (2) Vice Principal for Curriculum, male, 32 years old (3) Vice Principal for Student Affairs, female, 43 years old (4) School BOSP Treasurer, Female, 43 years old, (5) Male Teacher, 29 years old, (6) Female Teacher, 48 years old, (7) student, 16 years old.

Data collection methods were carried out using interview, observation, and documentation techniques. Data analysis used data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification. Test data validity using triangulation and member check.

The main findings in this study are that the implementation of total quality management (TQM) in improving quality at Santo Paulus High School has been well implemented and is running effectively, service quality standards are programmed and implemented effectively, and the principal's strategic plan is structured and implemented with good achievements.

The conclusions of this research are 1) The implementation of total quality management (TQM) at Santo Paulus High School has been well implemented, seen from the five aspects of TQM namely customer focus, total involvement, measurement, commitment, and continuous improvement. 2) The service quality standards at SMA Santo Paulus Pontianak are very well programmed and measurable. This can be seen from the eight national standards of education managed by the school with professional school management starting from planning activities, curriculum, facilities and infrastructure, KBM process, assessment, educators and staff, budgeting, implementation, reporting, evaluation and sustainable follow-up according to the vision, mission and goals of the school. 3) The strategic plan in achieving quality at SMA Santo Paulus Pontianak is well implemented by the principal by referring to the Medium-Term Work Plan that has been prepared. First, conducting a SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) analysis to identify the school's strengths, weaknesses, opportunities, and threats. Furthermore, reviewing students' academic achievement, the level of students' involvement in extracurricular activities and the effectiveness of school management. Then in terms of setting strategic objectives, the principal sets short, medium and long-term objectives that are specific, measurable, achievable, relevant and time-bound.

The implications of the results of this study suggest the importance of implementing total quality management in education units to improve the quality of education. With this TQM concept, the quality of education services in education units will produce innovation and quality schools.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini peneliti mendapat bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 sekaligus Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan dan yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan proposal tesis ini.
2. Dr. Maria Ulfa, M.Pd. yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam penyelesaian proposal tesis ini.
3. Dr. Usman Radiana, M.Pd. selaku dosen penguji 1 yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Husni Syahrudin, M.Si. selaku dosen penguji II yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan FKIP UNTAN
6. Bapak/Ibu Dosen Pengajar di Program Studi Pasca Sarjana Administrasi Pendidikan yang telah membantu proses dalam administrasi
7. Kepala sekolah, Guru, serta Staf SMA Santo Paulus Pontianak
8. Kedua orang tua dan saudara peneliti yang senantiasa memberikan dukungan dan doa tanpa henti.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pasca Sarjana Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama proses pendidikan dan pembuatan proposal tesis ini.

10. Istri dan anakku tercinta serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, perhatian, dan doa bagi peneliti untuk menyelesaikan pembuatan proposal tesis ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Pontianak, September 2024

Peneliti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Tuhan, peneliti sampaikan kepada juru selamat Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi kekuatan, keselamatan, dan berkat sehingga peneliti masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Tesis ini saya persembahkan kepada:

- Ayahku tercinta dan Ibuku tercinta yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada peneliti untuk segera menyelesaikannya. Semoga Ayah dan Ibu bangga dengan pencapaian anakmu ini
- Saudara-saudaraku tercinta, Kakak Antonia Sarika yang selalu mendukung dan memberi semangat, adikku Emanuel dan Marius
- Istriku tercinta, Eliana Floren Maria, S.Pd. dan Gabriel Albercio Djeranding yang selalu setia mendukung dan memberi semangat dalam hidupku.
- Keluarga besarku di Dusun Sauwe, Desa Melapi, dan di Tanjung Selasih
- Yayasan Karya Sosial Pancur Kasih dan Keluarga besar Persekolahan Santo Fransiskus Asisi Pontianak yang memberi kesempatan, dukungan, dan moril kepada peneliti
- Keluarga besar Magister Administrasi Pendidikan Kelas A yang selalu memberikan doa dan dorongan kepada peneliti
- Kepala Sekolah dan keluarga besar SMA Santo Paulus, teristimewa Bruder Filianus Nasu Rusik, MTB, M.Pd yang memberikan waktu dan tenaga kepada peneliti di dalam proses penyelesaian tesis ini.
- Seluruh pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK ii

UCAPAN TERIMA KASIH.....iv

HALAMAN PERSEMBAHAN.....vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Pertanyaan Penelitian 11

C. Tujuan Penelitian.....11

D. Manfaat Penelitian.....12

E. Definisi Operasional.....13

BAB II KAJIAN PUSTAKA 21

A. Rencana Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan 21

1. Perencanaan Strategis 21

2. Langkah-Langkah Perencanaan Strategis.....22

B. Total Quality Management.....24

1. Pengertian *Total Quality Management*.....24

2. *Total Quality Management* di Indonesia 24

a. Akreditasi Sekolah 26

b. Evaluasi Diri Sekolah 27
C. Aspek/Unsur *Total Quality Management* 27
a. Fokus pada pelangggan (*Costumer focus*) 28
b. Keterlibatan total (*Total Involment*) 28
c. Pengukuran 29
d. Komitmen 30
e. Perbaikan berkelanjutan (Berkesinambungan) 30
D. Standar Mutu Pendidikan 31
1. Pengertian Mutu 31
2. Mutu Pendidikan 32
3. Standar Mutu Pendidikan 34
a. Standar isi 34
b. Standar proses 35
c. Standar kompetensi lulusan 35
d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan 36
e. Standar sarana dan prasarana 36
f. Standar pengelolaan 37
g. Standar pembiayaan 37
h. Standar penilaian 38
E. Hasil Penelitian Terdahulu 38
BAB III METODE PENELITIAN 42
A. Jenis Penelitian 42
B. Kehadiran Peneliti 43

C. Lokasi Penelitian 44
D. Subyek Penelitian…… 44
E. Teknik Pengumpulan Data 45
F. Instrumen Pengumpulan Data 47
G. Analisis Data 48
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
A. Hasil Penelitian 53
B. Pembahasan 66
BAB V PENUTUP.....103
A. Kesimpulan.....103
B. Saran 104
DAFTAR PUSTAKA 106
Lampiran-lampiran.....110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data prestasi siswa/i SMA Santo Paulus Pontianak 8

Tabel 2 Subyek penelitian 45

Tabel 3 Hasil pembahasan TQM di SMA Santo Paulus 73

Tabel 4 Kegiatan ekstrakurikuler SMA Santo Paulus 75

Tabel 5 Standar pendidik dan tenaga kependidikan 102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen-komponen sekolah 2

Gambar 2. Konsep dasar TQM, W. Edwards Deming.....4

Gambar 3. Model proses perencanaan strategis.....21

Gambar 4. Rangkaian perencanaan.....23

Gambar 5. Model Sekolah Bermutu Total, Arcaro 1995 28

Gambar 6. Komponen analisis data model stand miles 50

Gambar 9. Standar Nasional Pendidikan 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Tesis ……..110

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian ……111

Lampiran 3 Surat Tugas ……112

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian ……113

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian…….114

Lampiran 6 Profil Sekolah ……..115

Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian ……118

Lampiran 8 Panduan Wawancara……130

Lampiran 9 Panduan Observasi ……..138

Lampiran 10 Transkrip Wawancara……..140

Lampiran 11 *Member Check* ……161

Lampiran 12 Dokumentasi penelitian ……..170

Lampiran 13 Denah Sekolah ……174

Lampiran 14 Riwayat Hidup Peneliti ……...175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

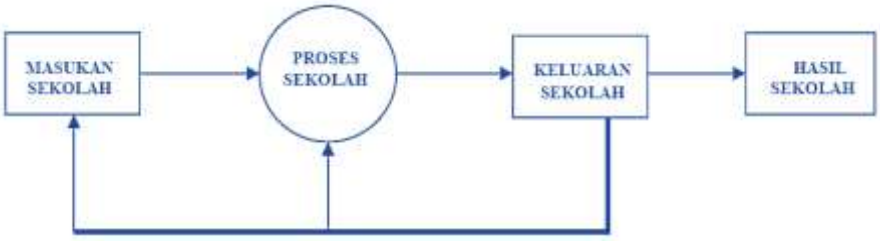
Pendidikan yang berkualitas menjadi dasar pengembangan dan kemajuan pada era globalisasi. Di dunia saat ini menjadi ladang persaingan global dalam berbagai aspek. Bagi bangsa Indonesia selain globalisasi, pesatnya teknologi informasi juga menjadi ancaman bangsa Indonesia, karena itu perlu tindakan atau cara yang baik agar Indonesia memiliki tujuan dalam menghadapi globalisasi. Salah satu kekuatan untuk menghadapi tantangan tersebut yakni dengan peningkatan kualitas dan mutu pendidikan.

Persaingan dalam dunia pendidikan semakin lama semakin kompleks dan kompeten, sebab makin banyak lembaga pendidikan yang bermunculan dari instansi negeri maupun swasta. Persaingan lembaga pendidikan juga dialami khususnya di Kota Pontianak, lembaga pendidikan negeri dan lembaga pendidikan swasta juga berlomba menawarkan produk yang unggul dalam akademik dan non akademik. Tak kalah penting, sumber daya manusia yang diharapkan masyarakat berasal dari sekolah yang berkualitas. Sekolah yang berkualitas dapat diwujudkan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu.

Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dari sekolah yang bermutu, maka pemerintah mengeluarkan undang-undang No. 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah yang memberikan kewenangan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah sehingga dapat

membawa perubahan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab IV pasal II ayat 2 menyatakan bahwa *pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi*.

Menjaga mutu di lembaga pendidikan itu sangat penting. Dalam dunia pendidikan, khususnya sekolah persoalan mutu bukan saja menyangkut *input*, proses, dan *output*, tapi juga *outcome*. Input pendidikan yang bermutu adalah pendidik, karyawan, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana serta aspek penyelenggaraan pendidikan lainnya. Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan. *Output* yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan. Dan *outcome* bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen-komponen sekolah

Total Quality Management merupakan salah satu kunci keberhasilan tujuan pendidikan yang paling efektif. Karena TQM mengedepankan integrasi dari semua fungsi dan proses serta memberdayakan dan melibatkan semua

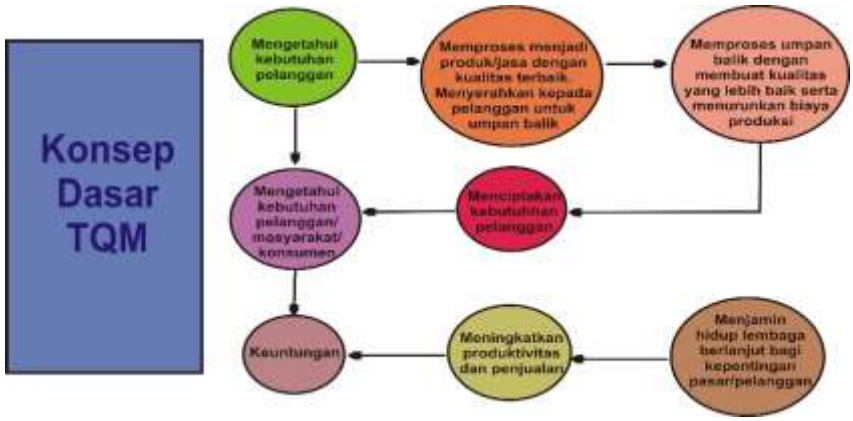
unsur yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Harapannya, TQM harus diberlakukan terus menerus dan berkesinambungan demi tercapainya tujuan pendidikan, yang memberikan kepuasan kepada peserta didik, orang tua, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

Ketika pemerintah memberi kesempatan kepada otoritas sekolah untuk mengoptimalkan seluruh potensinya berbagai cara dilaksanakan, salah satunya dengan menerapkan TQM (*Total Quality Management*) di dalam pendidikan untuk mencapai mutu pendidikan yang dicitacitakan (Risa, Abdul, dan Muhtarom, 2020 : 98).

Selama ini mutu pendidikan dianggap sebelah mata oleh pengelola lembaga pendidikan baik dalam hal proses pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, bahkan sangat tidak memikirkan tentang *output*nya. Banyak teori-teori yang memerintahkan agar mutu pendidikan mampu diterapkan pada lembaga pendidikan, namun hal itu tidak bisa dipraktikkan sehingga melemahnya ditandai dengan berbagai ketidakseriusan pengelola untuk menyiapkan berbagai keperluan yang harus berada pada lembaga pendidikan. Sebagai sarana progresif, mutu pada lembaga pendidikan merupakan hal utama yang harus dikembangkan dan dikelola dengan baik. Lembaga pendidikan tanpa memikirkan mutu atau kualitas akan rusak dan tidak akan berjalan maksimal sehingga tidak akan menghasilkan output yang mumpuni.

Total Quality Management (TQM) adalah konsep manajemen di bidang sekolahan untuk memberikan perubahan yang ke arah lebih baik dengan tuntunan, dinamika masyarakat dalam menjawab berbagai permasalahan di

lingkungan sekolah terutama dalam pengelolaan atau manajemen. Senada dengan hal tersebut, bahwa Papanthymou dan Darra (2018: 28) yang menguraikan bahwa, keberadaan *Total Quality Management* (TQM) yang digunakan dalam penerapan di dunia bisnis juga menuai hasil yang sangat signifikan, sehingga TQM memiliki daya tarik tersendiri, sebagai pendekatan manajemen modern, dengan mengacu pada manfaat pelaksanaannya, peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan, peningkatan pelayanan administrasi, penguatan moral karyawan, kerjasama, dan motivasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan.



Gambar 2. Konsep Dasar TQM, W. Edwards Deming

Hasil penelitian TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan studi kasus di SMA Negeri 4 Bukittinggi oleh Erik Hadi Putra (2024). Penelitian tersebut fokus pada perencanaan, pelaksanaan rencana, tahap pemeriksaan, dan tahap tindak lanjut/follow up. Penelitian TQM menunjukkan bahwa SMA Negeri 4 Bukittinggi terus berkomitmen untuk mempertahankan konsistensi dalam meraih prestasi, sekaligus menjaga mutu secara berkesinambungan. Dalam konteks perencanaan, peran kepala sekolah sangat

signifikan dalam upaya meningkatkan mutu SMA Negeri 4 Bukittinggi. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, terlihat bahwa sekolah telah melaksanakan perencanaan sebagaimana dijelaskan di atas. Kepala sekolah, sebagai pemimpin utama, mengkoordinasikan program dan tujuan sekolah berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Setiap kegiatan diarahkan untuk memberdayakan semua sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia maupun fasilitas pendukung, guna mendukung pelaksanaan program sekolah.

Hasil penelitian TQM dalam meningkatkan mutu lembaga (studi kasus di Pondok Pesantren Suleymaniye Taiwan) oleh Titin Nurdiansyah (2024). Penelitian ini fokus pada pembuatan kurikulum, kebijakan sekolah, dan pengendalian mutu. Hasil penelitian ini menunjukkan Pondok Pesantren Suleymaniye menerapkan filosofi *Total Quality Management* (TQM) untuk meningkatkan kualitas pendirian. Hal ini dicapai dengan membuat kurikulum pesantren yang selaras dengan tujuan utama pendirian sekolah dan kemudian menyesuaikannya dengan kebutuhan dan preferensi budaya siswa Taiwan. Melestarikan ajaran Islam dan memantapkan ilmu agama generasi Islam adalah tujuan utama. Guna meningkatkan kualitas lembaga, beberapa praktik di atas juga telah diterapkan di Pondok Pesantren Suleymaniye. Praktik-praktik tersebut antara lain memastikan semua pihak berpartisipasi dalam penerapan *Total Quality Management* (TQM) di institusi, melakukan perbaikan berkelanjutan, dan menjaga hubungan dengan pelanggan (menjaga kedekatan

dengan pelanggan) dengan mengadakan acara sosial dan menawarkan fasilitas pendidikan terbaik

Berdasarkan filosofi di atas, peneliti yang juga sebagai guru swasta di Kota Pontianak merasakan bahwa pentingnya konsep TQM dalam dunia pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, terus-menerus, dan terpadu. Tentunya, yang sangat prinsipil dalam TQM yaitu terdiri dari tiga hal, (1) fokus pada pelanggan (dalam hal ini adalah peserta didik), (2) peningkatan pada kualitas prosesnya, (3) melibatkan semua komponen pendidikan.

SMA Santo Paulus Pontianak adalah sekolah katolik Terakreditasi "**A**" NPSN (30105086) yang menerapkan sistem manajemen mutu. Sekolah ini berdiri pada tanggal 3 September 1963 sebagai sekolah swasta Katolik pertama di bawah asuhan Yayasan Santo Paulus dan KONGREGASI BRUDER MTB. Tanggal 18 Desember 1972 ditunjuk sebagai Sekolah Perintis Peningkatan Mutu Pendidikan SMA di Kalimantan Barat. SMA Santo Paulus Pontianak memiliki prinsip paradigma kompetitif dengan dijiwai semangat (*Simpliciter, Convidenter, Competency, Community*).

SMA Santo Paulus Pontianak juga merupakan salah satu sekolah penggerak di Kalimantan Barat, yang merupakan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan ditunjuknya sebagai sekolah penggerak pada tahun 2022, maka salah satu fokus utama dari SMA Santo Paulus adalah peningkatan mutu pembelajaran dalam kurun waktu tiga tahun, peningkatan mutu kompetensi kepala sekolah dan guru, serta percepatan

digitalisasi sekolah. Program sekolah penggerak ini merupakan sebuah langkah baru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam manajemen mutu terpadu (TQM) untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini senada dengan tujuan TQM yang akan diteliti yaitu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, terus menerus, dan terpadu serta mengorientasikan sistem manajemen, perilaku staf, fokus organisasi dan proses-proses pengadaan pelayanan sehingga lembaga penyedia pelayanan bisa berproduksi lebih baik, pelayanan yang lebih efektif yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan keperluan pelanggan.

Dari hasil pra survei peneliti dengan Kepala Sekolah SMA Santo Paulus Pontianak, Br. Filianus Nasu Rusik, MTB, M.Pd. pada tanggal 24 Februari dan 23 Maret 2023 menyampaikan bahwa konsep TQM yang diterapkan di SMA Santo Paulus Pontianak yaitu bagaimana memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Santo Paulus secara berkelanjutan, terus-menerus, dan terpadu. Hasil wawancara singkat sebagai berikut :

> "Sejak saya bergabung di sekolah ini tahun 2017 dan kemudian diangkat tahun 2022 menjadi Kepala Sekolah di SMA Santo Paulus hal pertama yang saya lakukan adalah menjaga serta meningkatkan manajemen mutu sekolah ini, salah satunya adalah dengan fokus pada pelanggan, yaitu peserta didik serta peningkatan kualitas pada proses kegiatannya di sekolah, baik akademik maupun non akademik (ekstrakurikuler)."

Hal ini dibuktikan, salah satunya peningkatan pada proses pendampingan kegiatan peserta didik, baik di bidang akademik dan non akademik. Di bidang akademik, ini terlihat dari kemampuan peserta didik untuk berkompetisi dan mampu menorehkan prestasi hingga tingkat nasional

maupun internasional. Selain itu, program **IPCB** (*International Preparation Courses in Businnes*) merupakan salah satu program unggulan berupa kerjasama SMA Santo Paulus Pontianak dengan *one system multiple innovation*, yaitu dengan mengimplementasikan sistem pendidikan Inggris ke dalam sistem kurikulum sekolah dan pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah-sekolah di bawah *International Bilingual Education (IBE) Alliance* dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan sertifikat bertaraf internasional yang terakreditasi oleh *City College Plymouth (TEF Gold).*

Berikut sejumlah raihan prestasi siswa/i SMA Santo Paulus Pontianak di tahun 2022-2023. Adapun data prestasi siswa/i dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.
Data prestasi siswa/I SMA Santo Paulus Pontianak Bidang Akademik dan Non Akademik tiga tahun terakhir

No	Jenis Kegiatan	Tingkat	Prestasi/Tahun	Jenis Akademik
1	Olimpiade Asuransi dan Aktuaria Tingkat Nasional	Nasional	Juara 1 (2023)	Akademik
2	Lomba Pidato Bahasa Inggris	Nasional	10 besar (2022) (Kerjasama *Indonesia Science Center* dengan BRIN Pusat IPTEK dan bahasa Pontianak.	Akademik
3	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Kota	Juara 1 (2022) PERTAMINA dalam program *Eco School* Sekolah Adiwiyata	Akademik
4.	Lomba Duta GESID	Nasional	Juara 3 (2023) Yayasan Lentera Anak	Akademik
5.	Honda DBL Basket Kalimantan	Kota	Juara Runner UP (2)	Non Akademik

	Championship Series			
6.	Lomba Gege Kalbar	Kota	Juara 1 (2023)	Non Akademik
7	Kompetensi *on line International Youth Math Challenge*	Internasional	Medali Perak (2022)	Akademik
8	Lomba Vokal Solo	Kota	Juara 1 (2022) Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia Pontianak	Non Akademik

(*Sumber: website https://smapaulus.sch.id*)

Di bidang non akademik (ekstrakurikuler), Sekolah SMA Santo Paulus Pontianak memfasilitasi ada 19 ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik, yaitu terdiri dari basket putra-putri, musik tradisional, tari tradisional, drum band, badminton, bola voli, majalah varia, bahasa Mandarin, sinematografi, karya ilmiah remaja, ELC, taekwondo, tari modern, sepakbola (futsal), tenis meja, band, paskibra, koor, dan karate. Menurut hasil wawancara peneliti dengan Br. Filianus Nasu Rusik, MTB, M.Pd. menjelaskan bahwa dengan kegiatan ekstrakurikuler ini menunjukkan bahwa kami (SMA Santo Paulus Pontianak) sangat fokus pada pelanggan, artinya kepada minat dan bakat peserta didik. Dalam hal ini, kami sangat memperhatikan kebutuhan serta potensi peserta didik. Bahkan, pelatih ektrakurikuler adalah pelatih professional di bidangnya agar peserta didik terasah dan lebih terampil. Lebih diutamakan dari sisi praktiknya di lapangan.

Hal kedua yaitu komitmen kepemimpinan (*leadhership*) Kepala Sekolah dalam menjaga mutu sekolah serta melakukan *quality control* dan *quality improvement*, khususnya di bidang sarana dan prasarana. SMA Santo Paulus

Pontianak memiliki 24 ruang kelas yang sangat representatif untuk kegiatan proses KBM di dalam kelas yaitu dilengkapi AC dan TV LED berukuran 50 inci. Setiap ruangan kelas disediakan dispenser dan aqua gallon dalam memudahkan peserta didik untuk mengonsumsi air jika di dalam kelas proses KBM cukup lama. Untuk memperlancar siswa/i mencari referensi untuk belajar dan tugas, tersedia akses internet yang memadai. Sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga, baik lapangan basket, badminton, maupun lapangan voli sangat representatif. Dilengkapi dengan ruang perpustakaan, fasilitas taman untuk membaca dan diskusi serta fasilitas laboratorium MIPA maupun laboratorium komputer yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lingkungan sekolah SMA Santo Paulus Pontianak, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Total Quality Management* (TQM) di dalam lembaga pendidikan formal SMA Santo Paulus Pontianak dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dengan ditunjuknya sebagai sekolah penggerak yang merupakan program kolaborasi antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan pemerintah daerah di mana komitmen Pemerintah Daerah menjadi kunci utama, peneliti sangat berharap bahwa implementasi TQM di SMA Santo Paulus Pontianak memberikan manfaat bagi pengembangan mutu pendidikan di Kalimantan Barat. Untuk itulah, peneliti mengambil judul "***Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Sekolah Penggerak SMA Santo Paulus Pontianak***)"

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan tersebut, maka yang menjadi fokus masalah penelitian ini adalah implementasi *total quality management* (TQM) dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi Kasus Sekolah Penggerak SMA Santo Paulus Pontianak)

Berikut rumusan permasalahan yang peneliti kemukakan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana strategi (renstra) dalam pencapaian mutu di SMA Santo Paulus Pontianak?
2. Bagaimana *Total Quality Management* (TQM) di SMA Santo Paulus Pontianak?
3. Bagaimana standar mutu pelayanan di SMA Santo Paulus Pontianak ?

C. Tujuan penelitian

Sejalan dengan fokus masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rencana strategi di SMA Santo Paulus Pontianak
2. Untuk mengetahui implementasi *Total Quality Management* (TQM) di SMA Santo Paulus Pontianak.
3. Untuk mengetahui standar mutu di SMA Santo Paulus Pontianak

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini mengembangkan konsep TQM di SMA Santo Paulus Pontianak dalam hal peningkatan mutu di sekolah. Peningkatan mutu dapat dilakukan dengan upaya fokus pada pelanggan, dalam hal ini peserta didik, keterlibatan total semua pihak (warga sekolah dan *stakeholder*), upaya melaksanakan pengukuran, perbaikan standar mutu sekolah, serta perbaikan secara terus-menerus. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam menambah wawasan dan juga memberikan referensi baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khusus dalam disiplin ilmu pendidikan dalam kajian *Total Quality Management* (TQM) di sekolah.

Dalam penelitian ini, bidang Administrasi Pendidikan sangat berperan penting bahwa pada prinsipnya pengelolaan sebuah satuan pendidikan untuk menghasilkan mutu diperlukan keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan materiil yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisian, yang tentunya melalui wilayah kerja manajemen pendidikan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait dalam upaya

meningkatkan mutu pendidikan melalui prinsip-prinsip *Total Quality Management* (TQM) (studi kasus di SMA Santo Paulus Pontianak).

Manfaat praktis dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai acuan bagi SMA Santo Paulus Pontianak dan lembaga pendidikan lain yang statusnya ada unsur kesamaan dengan lembaga tersebut (sekolah yang setara) dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara terus-menerus dan berkesinambungan, serta dapat mengembangkan kompetensi peserta didik sehingga menghasilkan output yang berkualitas.
b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi *file project* yang diterapkan pada sekolah-sekolah yang setara, seperti di sekolah tempat mengajar peneliti sehingga dapat menambah wawasan dalam menerapkan TQM untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu di sekolah.
c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini sebagai bahan dalam memperluas wawasan, pengetahuan, keterampilan dan untuk menjadi referensi dalam meneliti lebih lanjut tentang TQM dengan menggunakan variabel lain atau dalam rangka mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Supaya pembaca dapat mengetahui dan memahami serta terhindar dari penafsiran yang berbeda dalam memahami berbagai istilah dalam penelitian

ini, maka peneliti memberikan penjelasan tentang definisi istilah yang terkait dengan judul penelitian. Adapun definisi operasional yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Strategi

Rencana strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen perencanaan suatu organisasi yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan didalamnya dijelaskan mengenai strategi dan arahan sebagai dasar dalam mengambil suatu keputusan. Penyusunan rencana strategi dalam penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu tahap pertama, melakukan persiapan, yaitu merumuskan/merencanakan apa yang akan ditempuh ke depannya. Tahap kedua, mempersiapkan sumber daya manusia dengan kecakapan masing-masing, penegakan disiplin bentuknya bisa berupa *reward* atau *punishment*, dan juga budaya mutu. Tahap ketiga, sudah harus mencapai target yang sudah direncanakan. Tahap keempat, mengevaluasi semua proses dan pencapaian yang telah dilakukan dan dicapai.

2. Total Quality Management (TQM)

Total Quality Management (TQM) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teori ilmu manajemen yang mengarahkan pimpinan organisasi, anggota personil, dan seluruh yang terlibat dalam organisasi agar melaksanakan program-program perbaikan mutu secara berkesinambungan dan berfokus pada pencapaian kepuasan (*expectation*) para pelanggan. Aspek-aspek yang dikaji dalam penelitian ini meliputi, fokus pada pelanggan (*costumer focus*),

keterlibatan total (*total involment*), pengukuran (*measurement*), komitmen (*commitment*), dan perbaikan berkelanjutan.

a. Fokus pada pelanggan

   Fokus pada pelanggan dalam hal ini adalah sekolah mengarahkan pelayanan pendidikannya kepada minat dan bakat siswa-siswinya serta mengoptimalkan potensi dan prestasi siswa/siswinya. Adapun indikator fokus pada siswa/inya adalah sebagai berikut:

   - Sekolah menyediakan berbagai macam ekstrakurikuler
   - Ruang kelas yang aman dan nyaman
   - Lapangan olahraga yang representatif
   - Memiliki program unggulan
   - Memiliki asrama

b. Keterlibatan Total (*Total Involment*)

   Dalam suatu lembaga pendidikan, keterlibatan total dalam hal ini adalah warga sekolah / sumber daya manusia terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa, petugas tata usaha, petugas kebersihan, bimbingan konseling, petugas keamanan, petugas perpustakaan yang bertanggung jawab dan berperan untuk mengembangkan mutu sekolah. Adapun indikator keterlibatan total warga sekolah adalah sebagai berikut :

   - Warga sekolah dilibatkan dalam pertemuan, pelatihan, dan pengembangan sekolah dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah

- Warga sekolah ditingkatkan kualitas kerjanya dengan pembinaan dan rekoleksi
- Warga sekolah ditanamkan nilai-nilai keutamaan sekolah

c. Pengukuran

Institusi lembaga pendidikan perlu alat ukur untuk memenuhi standar mutu yang telah ditentukan. Adapun indikator yang digunakan untuk pengukuran tersebut sebagai berikut:

- Akreditasi sekolah "A"
- Rapor pendidikan
- Survei Lingkungan Belajar
- Supervisi
- Hasil Ujian Sekolah
- Peserta Didik Memiliki Prestasi di Berbagai Bidang

d. Komitmen

Komitmen terhadap mutu sekolah merupakan titik awal bagi lembaga pendidikan untuk senantiasa menjaga dan memperbaiki mutu sekolah secara terus-menerus agar dapat memberi kepuasan kepada pelanggan. Adapun indikator yang digunakan untuk memastikan komitmen tersebut sebagai berikut:

- Visi-misi sekolah
- Sekolah memiliki budaya mutu
- Pengembangan diri guru
- Partisipasi warga sekolah

- Pelatihan dan Pembinaan bagi Guru dan Karyawan

e. Perbaikan berkelanjutan

Suksesnya sebuah lembaga pendidikan harus disertai dengan proses yang sistematis dalam melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan

Adapun indikator yang digunakan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan sebagai berikut:

- Keterlibatan stakeholder sebagai pelanggan internal dan eksternal dalam perencanaan mutu
- Harapan memperoleh prestasi akademik
- Sekolah memiliki mitra kerjasama dengan lembaga lain
- Pemberian ganjaran dan insentif sekolah
- Tata tertib dan disiplin guru (karyawan) dan peserta didik
- Pelaksanaan kurikulum dan proses KBM

3. Standar Mutu

Standar mutu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seperangkat tolak ukur kinerja sistem pendidikan yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran serta manfaat pendidikan yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021, standar mutu pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar mutu yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi,

standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

a. Standar isi

Standar isi adalah cakupan materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

b. Standar proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (PPRI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat (6). Adapun PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Proses dituangkan dalam Bab IV, yaitu mencakup aspek: Perencanaan proses pembelajaran, Pelaksanaan proses pembelajaran, Penilaian hasil pembelajaran, Pengawasan proses pembelajaran.

c. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Di dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

e. Standar Sarana dan Prasarana

Standar Sarana dan Prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

f. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikkan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi atau nasional agar tercapai efesieni dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

g. Standar Pembiayaan

Standar Pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Biaya operasi satuan pendidikan adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar dapat melangsungkan kegiatan pendidikan yang sesuai standar nasional pendidikan secara teratur dan berkelanjutan.

h. Standar Penilaian

Menurut PP No. 19 tahun 2005, penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.